

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
PRESTASI MAHASISWA SARJANA  
KEPERAWATAN DIUNIVERSITAS  
ABULYATAMA**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Keperawatan

**Disusun Oleh :**

**Hayatun Nufus**

**Nim : 1812210042**



**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN  
FAKULTAS SAINS TEKNOLOGI DAN ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA  
BANDA ACEH  
2022**

LEMBAR PERSETUJUAN

FAKTOR - FAKTOR YANG BERHUBUNGAN KETIDAKPATUHAN  
MASYARAKAT DALAM MENERAPKAN PROTOKOL KESEHATAN DI ERA  
ADAPTASI BARU DI DASE KEUDE BLANG KECAMATAN IDI RAYEUK  
KABUPATEN ACEH TIMUR  
TAHUN 2022

Skripsi Ini Telah Selesai Disetujui Untuk Dipertahankan Dihadapan  
Tim Penguji Proposal Skripsi Program Studi Sarjana Keperawatan  
Fakultas Sains Teknologi Dan Ilmu Kesehatan  
Universitas Bina Bangsa Getsempena

Banda Aceh, 08 Agustus 2022

Pembimbing I



(Mardhatillah, S.PD.I.M.PD)  
NIDN.1312049110

Pembimbing II




(Ns.Eridha Putra, S.Kep.,M.kep)  
NIDN.1316099001

Menyetujui,  
Ketua prodi S1 Keperawatan



Mahruri saputra, S.Kep.,Ns.,M.Kep  
NIDN.1309028903

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Sains Teknologi Dan Ilmu Kesehatan  
Universitas Bina Bangsa Getsempena



Uhy Muzakir, MT  
NIDN.0127027902

FSTIKUBBIG

## DAFTAR ISI

<b>Halaman Sampul</b> .....	i
<b>Halaman Judul</b> .....	ii
<b>Halaman Pengesahan</b> .....	iii
<b>Halaman Persetujuan</b> .....	iv
<b>Halaman Pernyataan Orisionalitas</b> .....	v
<b>Kata Pengantar</b> .....	vi
<b>Abstrak (bahasa indonesia)</b> .....	vii
<b>Abstrac (bahasa inggris)</b> .....	viii
<b>Daftar Isi</b> .....	ix
<b>Daftar Tabel</b> .....	xii
<b>Daftar Skema</b> .....	xiii
<b>Daftar Lampiran</b> .....	xiv
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan Penelitian .....	7
1.3.1 Tujuan Umum .....	7
1.3.2 Tujuan Khusus .....	7
1.4 Mamfaat Penelitian .....	8
1.4.1 Bagi Tempat Penelitian .....	8
1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan .....	8
1.4.3 Bagi Responden .....	8
1.4.4 Bagi Peneliti .....	9
1.4.5 Bagi Penelitian Selanjutnya .....	9
<b>BAB II TINJAUAN TEORITIS</b> .....	10
2.1 Kajian Teoritis .....	10
2,2 Kerangka Teori .....	31
2.3 Kerangka Konsep .....	32
2.4 Hipotesis Penelitian .....	32

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>33</b>
3.1 Desain Penelitian .....	33
3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian .....	33
3.2 .1 Lokasi Penelitian.....	33
3.2.2 Waktu Penelitian.....	33
3.3 Populasidan Sampel .....	33
3.3.1 Populasi .....	33
3.3.2 Sampel .....	34
3.4 Variabel Penelitian.....	35
3.4.1 Variabel <i>Independent</i> .....	35
3.4.2 Variabel <i>Dependent</i> .....	35
3.4.3 Pengukuran Variabel.....	36
3.5 Definisi Operasional .....	38
3.6 Instrumen Penelitian .....	41
3.7 Validitas Dan Reliabilitas .....	41
3.7.1 Validitas .....	41
3.7.2 Realibilitas .....	43
3.8 Prosudur Pengumpulan Data.....	44
3.9 Pengolahan Dan Analisis Data.....	44
3.9.1 Pengolahan Data .....	44
3.9.2 Analisis Data .....	45
3.10 Etika Penelitian .....	47
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>50</b>
4.1 Gambaran Universitas Abulyatama .....	50
4.2 Hasil Penelitian .....	51
4.3 Pembahasan Penelitian.....	55
4.4 Keterbatasan Penelitian.....	62
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>63</b>
5.1 Kesimpulan .....	63
5.2 Saran.....	63

**DAFTAR PUSTAKA .....**

**LAMPIRAN.....**



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dalam perkembangan pendidikan akhir-akhir ini dapat dilihat bahwa peranan faktor psikologis dalam mencapai prestasi begitu besar. Memang tidak dapat dipungkiri bahwa prestasi belajar seorang mahasiswa juga dipengaruhi oleh kepribadian mahasiswa itu sendiri. Ada banyak aspek-aspek dari kepribadian yang memang sangat mempengaruhi sikap mahasiswa dalam menghadapi suatu hal, seperti sifat-sifatnya, pikiran-pikirannya, motifnya, perasaan, kepercayaan dirinya (Widodo dkk, 2017).

Adapun faktor yang terkait dengan prestasi belajar terdiri dari dua faktor yaitu faktor internal fisiologis, psikologis, tingkat kecerdasan atau inteligensi, sikap belajar, bakat, minat belajar, motivasi dan faktor eksternal lingkungan sosial, faktor pendekatan belajar, lingkungan nonsosial (Wijayanti, 2017).

Penulis menggolongkan atau mengolompokkan faktor pendukung mahasiswa berprestasi adalah motivasi berprestasi, efikasi diri (*self efficacy*), dan juga manajemen diri atau pengaturan diri. Berdasarkan pernyataan diatas sesuai dengan pendapat para ahli (Amir, 2016).

Menurut Sardiman (2011) menyatakan motivasi merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Peranan yang khas adalah penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Peserta didik tidak memiliki motivasi, kecuali karena paksaan atau sekedar seremonial. Peserta didik yang memiliki intelegensi cukup tinggi, boleh jadi gagal karena kekurangan motivasi. Hasil belajar akan optimal kalau ada motivasi yang tepat.

Kemudian faktor selanjutnya merupakan efikasi diri, menurut Bandura (1989), mengemukakan efikasi diri merupakan faktor pendukung yang sangat penting dalam proses belajar mengajar karena akan mempengaruhi pencapaian prestasi belajar. Dan pada setiap diri individu merupakan hal penting dalam menghadapi suatu permasalahan (Amir 2016)

Sedangkan menurut Multon (1991), diduga berpengaruh hingga 14 % dari performansi akademik individu. Hal ini karena efikasi diri yang rendah sangat mempengaruhi penyelesaian tugas karena rendahnya keyakinan pada dirinya sendiri dalam mengerjakan tugas yang diberikan (Adicondro, 2011)

Berdasarkan hasil penelitian Amir, (2016), aspek efikasi diri (X1) dengan manajemen diri berpengaruh signifikan terhadap motivasi berprestasi, dengan persamaan regresi ( $p < 0,01$ ) dengan kategori cukup, Aspek manajemen diri memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap motivasi berprestasi yang dimiliki oleh mahasiswa dan tingkat pencapaian 74,27 % dengan kategori cukup. Hasil uji korespondensi antar aspek menunjukkan bahwa efikasi diri yang dimiliki mahasiswa selalu berhubungan sangat erat dan akan sangat mempengaruhi dengan manajemen diri dan motivasi berprestasi yang dimilikinya.

Penulis juga mengelompokkan atau menggolongkan faktor penghambat mahasiswa berprestasi adalah asupan gizi, latar belakang pendidikan dan gaya hidup.(catur, 2018). Berdasarkan pernyataan diatas berbanding lurus dengan pendapat para ahli.

Karakteristik mahasiswa, gaya hidup, lingkungan belajar, dan aktivitas pengajaran berkontribusi terhadap prestasi mereka (Ahmad dkk, 2015).

Ditekankan pentingnya bagaimana peserta didik belajar, untuk meningkatkan prestasi mahasiswa. Konsep ini tampaknya menjadi strategi yang berguna bagi peserta didik yang ingin sukses (Ferguson dkk, 2002). Berbanding lurus dengan penelitian yang dikemukakan oleh Crede dan Kuncel (2008), kemampuan belajar, kebiasaan belajar, sikap belajar, dan motivasi belajar menunjukkan hubungan dengan prestasi akademik

Menurut Bahammam (2012) dari hasil penelusuran Literatur Riview menunjukkan bahwa gaya hidup dapat menjadi faktor penghambat seseorang berprestasi, hubungan yang signifikan secara statistik antara prestasi akademik yang sangat baik dan durasi tidur 6-9 jam, sesuai dengan yang menyimpulkan bahwa prestasi akademis sangat dipengaruhi oleh durasi tidur yang pendek pada malam hari, waktu tidur yang terlambat dan kejadian mengantuk yang meningkat pada siang hari.

Demikian pula Lemma dkk, (2014) menunjukkan bahwa rata-rata IPK tertinggi pada peserta didik yang tidur 6- 7 jam per malam dibandingkan mereka yang tidur lebih banyak atau lebih sedikit dari 6-7 jam .Hal ini dapat dijelaskan melalui efek memori yang lebih menguntungkan dari tidur dan efek memori yang kuat dari kekurangan tidur untuk memori jangka panjang.

Faktor selanjutnya yang sangat mempengaruhi prestasi mahasiswa yaitu latar belakang mahasiswa, baik latar belakang pribadi maupun latar belakang pendidikannya atau asal sekolahnya. Mahasiswa yang berasal dari lulusan atau latar belakang pendidikan sekolah menengah umum lebih fokus pada aspek pengembangan kognitif pengetahuan teoretis. Mahasiswa yang berasal dari

lulusan sekolah menengah kejuruan lebih memfokuskan pada pengembangan sikap profesional untuk bekal memasuki lapangan kerja (Mardiyah, 2017)

Berdasarkan penelitian Saleh dkk (2021) hasil penelitian pendahuluan diperoleh informasi bahwa sebahagian besar mahasiswa lulusan SMK mendapat Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) rata-rata  $\geq 3,53$  yang sama dengan perolehan mahasiswa lulusan SMU bahkan lebih rendah dari mahasiswa lulusan SMK. Dapat disimpulkan bahwa latar belakang pendidikan sangat mempengaruhi prestasi mahasiswa.

Kemudian penulis mengelompokkan atau menggolongkan faktor pengganggu prestasi mahasiswa merupakan sosial media dan kondisi kesehatan. 25 (43,9%) dari 57 mahasiswa terbaik membuang waktunya percuma untuk media sosial hanya kurang dari dua jam per hari (Catur dkk, 2018). Pernyataan tersebut berbanding lurus dengan penelitian para ahli Walsh dkk (2013) efek buruk penggunaan media sosial terhadap hasil akademis, mungkin karena efek pengganggu media sosial.

Kondisi kesehatan yang dapat terganggu prestasi akademik mahasiswa seperti, gangguan penglihatan, asma, kehamilan pada remaja, gangguan aktivitas fisik, sarapan terganggu dan kurangnya perhatian (Catur dkk, 2018).

Untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan perlu ditingkatkan yaitu dengan pengembangan institusi pendidikan baik melalui pelajar, pengajar atau pun sarana dan prasarana pendidikan. Ketiga hal tersebut harus mampu berkolaborasi sehingga pendidikan yang dihasilkan sesuai dengan

yang diharapkan yaitu menghasilkan sumber daya manusia yang berprestasi (Yulianti dan Fitri, 2017).

Harapan ini tentunya dijawab oleh dunia kerja yang menginginkan lulusan berkualitas dan terdidik serta siap untuk berpartisipasi. Fenomena kualitas belajar di perguruan tinggi seringkali dipertanyakan dalam hal mencetak tenaga yang profesional (Yulianti dan Fitri, 2017).

Kementerian Riset dan Pendidikan Tinggi Indonesia juga setiap tahunnya mengadakan ajang pemilihan mahasiswa berprestasi di tingkat nasional. Mahasiswa berprestasi dapat dinilai dari beberapa aspek yaitu kemampuan akademik, kemampuan bahasa, kemampuan leadership, pengembangan karakter, keikutsertaan dalam lomba atau kegiatan tingkat nasional maupun internasional, dan kemampuan berkomunikasi (Kemenristekdikti, 2017).

Penulis menetapkan kriteria mahasiswa berprestasi yang akan diteliti di Universitas Abulyatama dengan kategori, Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 2,80, Naskah publikasi, pengabdian masyarakat, keikutsertaan lomba nasional maupun internasional.

Berdasarkan data PDDikti (Pangkalan Data Pendidikan Tinggi) tahun (2022) terdapat mahasiswa terdaftar 2563 laki-laki dan 2053 perempuan, pada Universitas Abulyatama, dengan kategori mahasiswa sarjana keperawatan pada tahun 2017-2021 berjumlah 287 mahasiswa aktif, reguler dan non reguler. Berdasarkan hasil survei awal yang dilakukan di lingkungan Universitas Abulyatama pada tanggal 29 Maret 2022 didapatkan hasil Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) keseluruhan angkatan 2017-2021 jumlah rata-rata 3,40, jumlah

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) tertinggi 3,96 dan jumlah Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) terendah 1,33. (Universitas Abulyatama, 2022)

Jumlah Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) katagori tertinggi perangkatan dari 2017-2018 ialah angkatan 2017 berjumlah 3,85, angkatan 2018 berjumlah 3,90 dan angkatan 2019 berjumlah 3,86 sedangkan angkatan 2020 berjumlah 3,96 dan juga angkatan 2021 berjumlah 3,91. Hasil servei ini didapatkan berdasarkan data dari Kartu Hasil Studi (KHS) mahasiswa sarjana keperawatan semester ganjil. (Universitas Abilyatama ,2022)

penulis menyimpulkan bahwa ada tiga faktor yang memepengaruhi prestasi mahasiswa yaitu faktor pendukung penghambat dan penganggu, faktor pendukung ialah motivasi berprestasi, efikasi diri dan manajemen diri kemudian juga faktor penghambat ialah latar belakang pendidikan,gaya hidup dan juga asupan zat gizi, faktor selanjutnya yang mempengaruhi mahasiswa berprestasi ialah kondisi kesehatan dan sosial media.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Ketiga faktor tersebut menurut peneliti sangat mempengaruhi mahasiswa untuk berprestasi seperti penggunaan sosial media dalam rentang waktu yang berlebihan dapat menjadi faktor penganggu mahasiswa untuk berprestasi. Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Mahasiswa Keperawatan Di Universitas Abulyatama ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Untuk mengetahui Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Mahasiswa Sarjana Keperawatan Di Universitas Abulyatama

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

- a. Mengidentifikasi determinasi frekuensi faktor pendukung terhadap prestasi mahasiswa
- b. Mengidentifikasi determinasi frekuensi faktor penghambat terhadap prestasi mahasiswa
- c. Mengidentifikasi determinasi frekuensi faktor pengganggu terhadap prestasi mahasiswa
- d. Mengidentifikasi determinasi frekuensi faktor pendukung, penghambat dan pengganggu terhadap prestasi mahasiswa.
- e. Mengidentifikasi hubungan antara faktor pendukung terhadap prestasi mahasiswa.
- f. Mengidentifikasi hubungan antara faktor penghambat terhadap prestasi mahasiswa.
- g. Mengidentifikasi hubungan antara faktor pengganggu terhadap prestasi mahasiswa.
- h. Mengidentifikasi faktor determinasi terhadap prestasi mahasiswa.

## **1.4 Pembatasan Masalah**

Batasan masalah dalam penelitian ini digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Beberapa batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Luas lingkup hanya meliputi informasi seputar prestasi mahasiswa dan faktor yang mempengaruhi prestasi mahasiswa.
2. Penulis melakukan penelitian ini hanya berfokus pada prestasi akademik dengan jumlah indek prestrasi kumulatif minimal 2,80 pada mahasiswa sarjana keperawatan angkatan 2019-2021.

## **1.5 Mamfaat Penelitian**

### **1.5.1 Bagi Tempat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dokumentasi dan bahan masukan serta untuk bahan referensi bagi universitas abulyatama terkait Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Mahasiswa Di Universitas Abulyatama.

### **1.5.2 Bagi Institusi pendidikan**

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai kontribusi dalam menanamkan minat, bakat dan motivasi berprestasi bagi mahasiswa sehingga dapat meningkatkan prestasi bagi mahasiswa sarjana keperawatan.

### **1.5.3 Bagi Responden**

Diharapkan responden khususnya mahasiswa sarjana keperawatan Universitas Abulyatama menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan informasi dan bahan masukan terkait faktor-faktor yang memepengaruhi prestasi mahasiswa sarjana keperawatan.

#### **1.5.4 Bagi Peneliti**

Diharapkan dapat meningkatkan keilmuan dibidang penelitian dan cara-cara penelitian yang baik untuk mendapatkan hasil penelitian yang maksimal terkait faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi mahasiswa sarjana keperawatan.

#### **1.5.5 Bagi Penelitian Selanjutnya**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi dan bahan pembelajaran untuk penelitian selanjutnya terkait faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi mahasiswa sarjana keperawatan.

